



Siapkan 6,7 Ha Lahan SG untuk ITF Bawuran

Kerja Sama Pengelolaan Sampah Pemkab Bantul dengan Pemkot Jogja

JOGJA - Upaya menyikapi persoalan darurat sampah, Pemkab Bantul siap mengelola sampahnya secara mandiri dan menjadi mitra Pemkot Jogja. Kesepakatan itu ditandai dengan perjanjian kerja sama, disaksikan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X untuk pengelolaan sampah *intermediate treatment facility* (ITF).

Pemkab Bantul menyiapkan lokasi di Bawuran, Pleret, sebagai tempat pengolahan sampah seluas 6,7 hektare di atas lahan kasultanan atau sultanat ground (SG). "Kerja sama ini sesuatu yang bagus. Siapa tahu ini tumbuh dari kabupaten lain untuk berproses," kata HB X di Kompleks Kepatihan, kemarin (17/5).

Ia menjelaskan dengan kerja sama itu diharapkan dapat menyelesaikan masalah sampah yang kian mendesak dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Pun diyakini pengolahan sampah yang efektif melalui ITF Bawuran akan mengubah pola pikir masyarakat.

Sampah yang selama ini dianggap sebagai beban dan dihindari, diharapkan dapat dipandang sebagai sumber daya bernilai ekonomi. "Harapannya sampah yang selama ini dianggap barang buangan menjadi suatu yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang menghasilkan sampah," ujarnya.

Raja Keraton Jogja itu menilai, kerja sama ini membuka peluang bagi industri pengolahan sampah untuk berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Masyarakat yang menghasilkan sampah pun

Harapannya sampah yang selama ini dianggap barang buangan menjadi suatu yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang menghasilkan sampah."

HAMENGGU BUWONO X
Gubernur DIJ

dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hasil pengolahannya.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengatakan, pengolahan sampah di Bawuran diberi nama ITF adalah pusat karbonasi dengan menempatkan peralatan pengolah sampah yang mampu mengolah sampah mencapai 100 ton per hari.

"Di mana sampah dari Kota Jogja akan diolah di sana, dilakukan pemilahan, kemudian dikarbonasi untuk sampah yang bersifat residual. Dengan demikian sampah akan selesai, tuntas di tempat itu dan *insya Allah* akan kita tingkatkan skala dan kapasitasnya," katanya.

Halim menjelaskan saat ini di lokasi itu sedang berproses pembangunan infrastrukturnya. Target selesainya akhir Mei ini, sehingga awal Juni direncanakan bisa operasional.

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengatakan, penandatanganan kerja sama ini merupakan bentuk komitmen bersama Pemkot Jogja dengan Pemkab Bantul untuk mengatasi persoalan sampah. Pihaknya akan terus berupaya mengolah sampah secara mandiri melalui TPST yang ada. Dari progres Pemkot saat ini, sudah membangun TPST di tiga lokasi. (wia/laz/zf)



PENGOLAH SAMPAH: Gubernur HB X bersama Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dan Pj Wali Kota Singgih Raharjo melihat alat pengolahan sampah di kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (17/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005